

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem informasi dan teknologi komputer saat ini sedang mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini sejalan dengan kebutuhan masyarakat terhadap informasi. Dinamika masyarakat yang cenderung cepat mengikuti arus perkembangan teknologi menuntut adanya ketersediaan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Teknologi informasi adalah salah satu contoh produk teknologi yang berkembang pesat yang dapat membantu manusia dalam mengolah data serta menyajikan sebuah informasi yang berkualitas.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pemerintahan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Agar implementasi tata kelola TI berjalan dengan efektif dan efisien, sebuah organisasi melakukan evaluasi sejauh mana tata kelola TI yang berjalan dan dapat mengidentifikasi peningkatan yang dapat dilakukan.

PT Semen Padang merupakan salah satu produsen semen terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini pertama kali didirikan pada tanggal 18 Maret 1910 yang kala itu masih bernama NV Nederlandsch Indische Portland Cement Maatschappij (NV NIPCM) yang merupakan pabrik semen pertama yang ada di Indonesia sejak pendudukan Belanda. Perusahaan semen yang berpusat di ibukota propinsi Sumatera Barat, Padang ini kemudian dinasionalkan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 5 Juli 1958 terhadap Pemerintahan Belanda.

Sejak masa itu, perkembangan perusahaan ini semakin meningkat bahkan mengalami kemajuan yang sangat cepat, bahkan PT semen padang berhasil meraih kedudukan salah satu perusahaan pengeksport semen paling banyak setiap tahunnya, persaingan industry semen semakin ketat dengan munculnya produsen semen baru yang mungkin juga sudah melakukan ekspor maka system pemasaransangatdiperlukanuntukdapatbersaingdenganpara pesaing untuk meningkatkan volume ekspor,yang mana dalam seluruh kegiatan kerjanya menggunakan Teknologi Informasi dalam meningkatkan kinerja agar tetap efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara, dalam pelaksanaan penggunaan teknologi informasi pada PT semen padang ditemukan beberapa permasalahan, seperti kurangnya tenaga ahli dalam teknologi informasi dan ketidak optimalan pemeliharaan sistem informasi yang digunakan, menyebabkan lambatnya penanganan perbaikan sistem sehingga berdampak pada kinerja karyawan PT semen padang. Kemudian dalam penggunaan aplikasi, serta proses pendukung yang memungkinkan pelaksanaan sistem teknologi informasi masih belum efektif dan efisien dikarenakan sumber daya yang mengoperasikan aplikasi belum sepenuhnya terlatih dan masih diperlukannya pelatihan penggunaan aplikasi.

Agar hasil analisis tersebut dapat menghasilkan rekomendasi guna memperbaiki tata kelola TI yang ada pada PT semen padang maka dilakukan analisis *Maturity Level*. Audit yang dilakukan menggunakan *framework* COBIT 4.1 dan berfokus pada domain *Acquire and Implement (AI)* dan *Deliver and Support (DS)*. COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) adalah *framework* tata kelola TI untuk mencapai kesenjangan antara masalah teknis, risiko bisnis dan kebutuhan *control*. COBIT adalah seperangkat pedoman umum (*best practice*) untuk manajemen TI yang dibuat oleh *Information Sistem Audit and Control Assocation (ISACA)* dan *IT Governance Institute (ITGI)*. COBIT mengintegrasikan praktik-praktik yang baik dalam mengelola teknologi informasi dan menyediakan *framework*

untuk tata kelola TI yang dapat membantu pemahaman dan pengelolaan risiko serta memperoleh keuntungan terkait dengan teknologi informasi.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengukur tingkat kematangan Teknologi Informasi yang digunakan untuk dapat menunjang kinerja dan juga produktifitas pada PT semen padang maka dilakukan analisis *Maturity Level* dengan menggunakan *framework* COBIT 4.1, sehingga menghasilkan rekomendasi untuk memperbaiki tata kelola TI yang ada pada PT semen padang. Berdasarkan informasi di atas, penulis mengangkat judul penelitian: **Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Metode Cobit 4.1 Pada Sistem Pemasaran PT Semen Padang.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi dalam mengaudit sistem informasi audit tata kelola dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 pada Perusahaan PT Semen Padang maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana melaksanakan audit teknologi informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 pada PT semen Padang.
2. Bagaimana cara menghasilkan tingkat kematangan teknologi informasi berdasarkan temuan hasil audit teknologi informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 pada PT semen padang.

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka perkiraan sementara dari penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya audit teknologi informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 dapat membantu mengaudit TI pada PT semen padang.
2. Diharapkan dengan adanya audit teknologi informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 dapat membantu PT semen padang dalam menilai tingkat kematangan TI yang sudah ada.

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka perlu ditentukan batasan-batasan terhadap sistem yang dibahas, tujuannya agar pemecahan masalah tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai dan sesuai dengan judul yang penulis sajikan, maka penulis membuat batasan permasalahan secara umum yaitu:

1. Penggunaan teknologi informasi pada PT Semen Padang.
2. Mengaudit teknologi informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 pada PT semen padang.
3. Memfokuskan pada domain *Acquire and Implement* (AI2, AI3, AI4, AI5) dan *Deliver and Support* (DS7, DS10, DS12, DS13).

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendapatkan hasil analisis *Maturity Level* berdasarkan audit yang dilakukan.

2. Untuk mengetahui bagaimana cara melaksanakan audit teknologi informasi menggunakan COBIT 4.1 pada PT semen padang.
3. Untuk menghasilkan rekomendasi untuk menyediakan perbaikan penggunaan teknologi informasi pada PT Semen Padang dapat terstandarisasi yang sesuai dengan fungsi teknologi informasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan tentang audit teknologi informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 pada PT Semen Padang adalah:

1. Dengan adanya audit diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja dari teknologi informasi pada PT Semen Padang.
2. Dengan adanya audit diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk memperbaiki penggunaan teknologi informasi pada PT Semen Padang dapat terstandarisasi yang sesuai dengan fungsi teknologi informasi.
3. Dengan adanya audit diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan serta ilmu pengetahuan dalam menganalisis suatu teknologi informasi dan perhitungan data kuesioner

1.7 Tinjauan Umum Organisasi

Tinjauan Umum Organisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perusahaan. Gambaran tersebut di antaranya tentang informasi perusahaan, struktur organisasi pada PT Semen Padang serta tugas pokok dan fungsi pada PT Semen Padang.

1.7.1 Sejarah PT Semen Padang

PT Semen Padang (Perusahaan) didirikan pada tanggal 18 Maret 1910 dengan nama NV Nederlandsch Indische Portland Cement Maatschappij (NV NIPCM) yang merupakan pabrik semen pertama di Indonesia. Kemudian pada tanggal 5 Juli 1958 Perusahaan dinasionalisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia dari Pemerintah Belanda. Selama periode ini, Perusahaan mengalami proses kebangkitan kembali melalui rehabilitasi dan pengembangan kapasitas pabrik Indarung I menjadi 330.000 ton/ tahun. Selanjutnya pabrik melakukan transformasi pengembangan kapasitas pabrik dari teknologi proses basah menjadi proses kering dengan dibangunnya pabrik Indarung II, III, dan IV.

Pada tahun 1995, Pemerintah mengalihkan kepemilikan sahamnya di PT Semen Padang ke PT Semen Gresik (Persero) Tbk bersamaan dengan pengembangan pabrik Indarung V. Pada saat ini, pemegang saham Perusahaan adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% dan Koperasi Keluarga Besar Semen Padang dengan saham sebesar 0,01 %. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sendiri sahamnya dimiliki mayoritas oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar 51,01%. Pemegang saham lainnya sebesar 48,09% dimiliki publik. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. merupakan perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.7.2 Visi dan Misi PT Semen Padang

Untuk dapat mencapai target PT Semen Padang memiliki Visi dan Misi sebagai berikut.

1. VISI

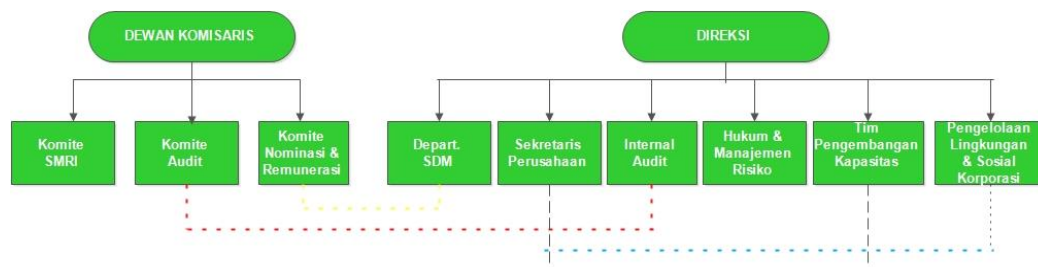
Menjadi perusahaan persemenan yang andal, unggul dan berwawasan lingkungan di Indonesia bagian barat dan Asia Tenggara

2. MISI

- a. Memproduksi dan memperdagangkan semen serta produk terkait lainnya yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan.
- b. Mengembangkan SDM yang kompeten, profesional dan berintegritas tinggi.
- c. Meningkatkan kemampuan rekayasa dan engineering untuk mengembangkan industri semen nasional.
- d. Memberdayakan, mengembangkan dan mensinergikan sumber daya perusahaan yang berwawasan lingkungan.
- e. Meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan dan memberikan yang terbaik kepada stakeholder.

1.7.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu



dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor.

Sumber: PT Semen Padang

Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT Semen Padang

1.7.4 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan struktur organisasi di atas, dapat dijelaskan uraian tugas masing-masing bagian:

1. DEWAN KOMESARIS

Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh direksi.

a. Komite Audit

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komesaris mengenai penunjukan akuntan yang di dasarkan pada idependensi , ruang lingkup penugasan.

b. Komite SMRI

Akses informasi secara penuh pada kebijakan perseorangan yang berkaitan dengan strategi

c. Komite Nominasi dan Remunerasi

Memberikan rekomendasi kepada Dewan komesaris terkait dengan komposisi, kebijakan, dan kriteria proses nominasi

2. DIREKSI

Melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan.

a. Departemen SDM

Mempunyai tanggung jawab utama mengadakan pelatihan tentang keselamatan kerja

b. Sekretaris Perusahaan

Bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektifitas dan transformasi komunikasi perusahaan

c. Internal Audit

Melaksanakan pemeriksaan dan penilaian efisiensi dan efektifitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi.

d. Hukum dan Manajemen Resiko

Untuk mengelola munculnya permasalahan hukum yang dapat menimbulkan kerugian atau kebangkrutan bagi perusahaan.

e. Tim Pengembangan Kapasitas

Peningkatan daya saing untuk kemampuan atau kapasitas mengandung sebuah pemahaman tentang berbagai upaya meningkatkan kinerja pelayanan masyarakat

f. Pengelolaan lingkungan social dan korporasi

Memperkuat citra perusahaan, atau kepentingan politik dan mengatasi kerusakan lingkungan maupun pemeliharaan lingkungan, baik mengatasi kerusakan lingkungan maupun pemeliharaan lingkungan.